

## **Implementasi Model Pembelajaran Terpadu *Tipe Conected* dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta Didik**

**Sofyan Iskandar<sup>1</sup>, Primanita Sholihah Rosmana<sup>2</sup>, Alifia Nur Azizah Habibillah Ahmad<sup>3</sup>, Firra Dwi Nur'ani<sup>4</sup>, Nurfenti Widiya Nengsih<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia

e-mail: [sofyaniskandar@upi.edu](mailto:sofyaniskandar@upi.edu)<sup>1</sup>, [primanitarosmana@upi.edu](mailto:primanitarosmana@upi.edu)<sup>2</sup>, [habibillah13@upi.edu](mailto:habibillah13@upi.edu)<sup>3</sup>, [firradwinurani@upi.edu](mailto:firradwinurani@upi.edu)<sup>4</sup>, [nurfentiwidiyanengsih@upi.edu](mailto:nurfentiwidiyanengsih@upi.edu)<sup>5</sup>

### **Abstrak**

Model terhubung (connected) yaitu pendekatan yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran ke dalam satu proyek. Dalam model ini, siswa diberi tugas yang memerlukan penerapan konsep dan keterampilan yang berbeda dari berbagai mata pelajaran. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari penerapan model connected di sekolah dasar dalam meningkatkan kualitas belajar siswa. Dalam penelitian ini, dilakukan menggunakan metode studi literatur dengan mencari referensi atau teori dan bacaan yang relevan dengan masalah yang diteliti. Sebagai kesimpulan, model pembelajaran terpadu tipe terhubung membantu siswa memahami, menerima, menyerap, dan memahami hubungan atau hubungan antara topik pelajaran. Atau sub pokok bahasan yang berkaitan dengan ide, keterampilan, atau kemampuan dari pokok bahasan atau sub pokok bahasan lain dalam bidang studi tertentu. Pembelajaran terpadu tipe terhubung membuat siswa terbiasa berpikir secara terarah, teratur, utuh, menyeluruh, dan sistemik. Ini juga membuat siswa terbiasa berpikir secara luas dan mendalam untuk menangkap dan memahami hubungan konseptual yang disajikan oleh guru.

**Kata kunci:** *Pendidikan, Model Connected, Kualitas Belajar*

### **Abstract**

The connected model is an approach that integrates various subjects into one project. In this model, students are given assignments that require the application of different concepts and skills from various subjects. This research was conducted to find out how much influence the application of the connected model in elementary schools has in improving the quality of student learning. In this research, it was carried out using the literature study method by looking for references or theories and readings that are relevant to the problem being studied. In conclusion, the connected type integrated learning model helps students understand, accept, absorb and understand the relationship or relationship between lesson topics. Or sub-subjects related to ideas, skills or abilities from other subjects or sub-subjects

in a particular field of study. Connected type integrated learning makes students accustomed to thinking in a directed, orderly, complete, comprehensive and systematic manner. This also makes students accustomed to thinking broadly and deeply to capture and understand the conceptual relationships presented by the teacher.

**Keywords :** *Education, Connected Model, Learning Quality*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, individu dapat mengembangkan potensinya dan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menjadi anggota masyarakat yang produktif. Dalam konteks pendidikan formal, guru memainkan peran kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan bagi siswa. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah dengan menerapkan model pembelajaran terpadu.

Model pembelajaran terpadu adalah suatu metode pembelajaran yang menggabungkan banyak mata pelajaran atau topik IPA yang berbeda ke dalam satu kesatuan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Pembelajaran terpadu, menurut Joni (Trianto, 2014:56), adalah suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep dan prinsip keilmuan secara menyeluruh, bermakna, dan autentik. Pembelajaran terpadu terjadi ketika peristiwa nyata atau eksplorasi topik maupun tema menjadi pengendali kegiatan pembelajaran. Siswa belajar secara bersamaan serta proses dan isi dalam beberapa mata pelajaran saat mengeksplorasi tema atau peristiwa tersebut. Dengan demikian, melalui pembelajaran terpadu ini konsep yang relevan untuk tema tidak perlu dibahas berulang kali dalam bidang studi yang berbeda. Diharapkan bahwa waktu yang dihabiskan untuk membahasnya akan lebih efisien dan tujuan pembelajaran juga akan dicapai dengan lebih efektif (Trianto, 2014:7). Salah satu jenis model pembelajaran terpadu yang dapat diterapkan adalah model koneksionis.

Model Pembelajaran terpadu tipe Connected yang didasarkan oleh anggapan bahwa butir-butir pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran tertentu. Butir-butir pembelajaran seperti: struktur, kosakata, menulis, dan membaca dapat dirangkum dalam mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Dalam menguasai pembelajaran tersebut merupakan bagian terpenting dalam mengembangkan kemampuan berbahasa dan sastra. Namun dalam pengembangan pemahaman, keterampilan, dan pengalaman secara utuh tersebut tidak terjadi secara otomatis. Oleh karena itu, guru perlu menata isi pembelajaran dan proses pembelajaran secara terpadu (Rusydi & Abdillah, 2018).

Kekuatan pembelajaran Model Pembelajaran terpadu tipe Connected terletak dengan adanya keterkaitan hubungan antara satu konsep dengan konsep lainnya, satu topik dengan topik lainnya dalam satu bidang studi. Dengan merencanakan keterkaitan antara hubungan-hubungan tersebut, peserta didik diharapkan memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif, lebih detail tentang keterkaitan antara konsep-konsep atau topik-topik yang dipelajarinya. Oleh karena itu, makna pembelajaran dapat diwujudkan secara optimal melalui model pembelajaran ini. Dengan adanya keterkaitan antara ide-ide yang jelas direncanakan

dalam satu bidang studi, memberikan kemampuan kepada peserta didik untuk memeriksa kembali, mengkonsep ulang dan meninjau ide-ide tersebut secara bertahap (Mardianto, 2011)

Model pembelajaran terpadu Connected memungkinkan siswa memahami konsep-konsep yang saling berkaitan antar mata pelajaran. Model pembelajaran terpadu tipe connected sangat penting untuk proses belajar mengajar karena melibatkan hubungan antara satu materi dengan materi lain, hubungan antara satu ide dengan ide lain, atau hubungan antara satu keterampilan dengan keterampilan lainnya. Ini sangat penting untuk proses belajar mengajar (Trianto, 2007). Melalui pendekatan ini, siswa dapat mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh dalam berbagai mata pelajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan relevan dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan model pembelajaran terpadu connected diharapkan dapat meningkatkan kualitas belajar siswa.

Kualitas pembelajaran dapat dinilai dari berbagai aspek, seperti pemahaman konsep, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan hasil belajar. Dengan menerapkan model pembelajaran yang terhubung dan terintegrasi, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir holistiknya dan memperoleh pengalaman belajar yang lebih komprehensif.

Artikel ini akan membahas tentang penerapan model pembelajaran terpadu terkoneksi untuk meningkatkan kualitas belajar siswa. Pembahasannya akan mencakup konsep dasar model pembelajaran terpadu terhubung, langkah-langkah pelaksanaannya, dan dampaknya terhadap peningkatan kualitas belajar siswa.

## **METODE**

Dalam penelitian ini, dilakukan menggunakan metode studi literatur dengan mencari referensi atau teori dan bacaan yang relevan dengan masalah yang diteliti. Menurut Creswell, John. W. (2014; 40), studi literatur adalah rangkuman tertulis mengenai artikel dari berbagai jurnal, buku, dan dokumen lainnya yang menggambarkan teori dan informasi masa lalu dan saat ini serta membagi pustaka ke dalam subyek dan dokumen yang diinginkan. Analisis deskriptif kemudian digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan. Ini dilakukan dengan mendeskripsikan fakta-fakta yang diikuti dengan analisis sehingga dapat dipahami dengan baik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengertian Model Terhubung (Connected)**

Model pembelajaran terpadu tipe terhubung atau saling terkait (connected), menekankan pentingnya penggabungan dalam satu bidang studi. Pada dasarnya, model terhubung (connected) berusaha menciptakan hubungan antara ide, konsep, keterampilan, topik, dan kegiatan yang terlibat dalam suatu bidang studi (Alfikri et al., 2019). Model terhubung (connected) yaitu pendekatan yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran ke dalam satu proyek. Dalam model ini, siswa diberi tugas yang memerlukan penerapan konsep dan keterampilan yang berbeda dari berbagai mata pelajaran.

Fogarty dalam Trianto (2007), memaparkan bahwa model terhubung (connected) merupakan model integrasi dalam antar bidang studi. Sedangkan Menurut Tiara dalam

Konita et al. (2019), model terhubung (connected) merupakan tahapan yang melibatkan di mana siswa diberi pertanyaan untuk membantu mereka menghubungkan ide-ide baru yang dipelajari dengan ide-ide yang telah mereka pelajari sebelumnya. Selanjutnya, siswa diminta untuk menulis apa pun yang terkait dengan pertanyaan tersebut. Namun, menurut Trisno Hadi Subroto dalam Tirtoni (2018), model terhubung (connected) adalah pembelajaran yang dimulai dengan pemahaman konsep tertentu dengan konsep lain atau pemahaman konsep tertentu dengan konsep lain, yang dilakukan secara langsung atau terencana dalam satu bidang studi atau lebih dengan berbagai pengalaman belajar siswa untuk meningkatkan makna kegiatan belajar.

Menurut pendapat di atas, model pembelajaran terpadu tipe terhubung adalah pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran dalam satu proses pembelajaran. Dalam model ini, guru mengaitkan beberapa ide atau materi yang terkait untuk memungkinkan siswa memahami hubungan antara mereka dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta analisis mereka dengan menghubungkan informasi dari berbagai sumber.

### **Karakteristik Model Terhubung (Connected)**

Model Pembelajaran Terhubung (Connected) memiliki karakteristik yang memungkinkan siswa memahami hubungan antara ide-ide yang dipelajari, serta mengintegrasikan keterampilan dan kemampuan yang terkait dengan topik yang dipelajari. Beberapa karakteristik dari model terhubung ini yaitu menurut Trianto (2007) dalam Avandra et al., (2023) : a) Fokus pada murid-murid (student-oriented); b) Menyediakan pengalaman langsung untuk murid-murid; c) Terdapat keterhubungan beberapa konsep, dan keterampilan dalam satu bidang studi; d) Pembahasan materi lebih luas dan komprehensif; e) Diperlukan integrasi antar disiplin dalam studi itu sendiri; f) Rincian pembelajaran dapat diselaraskan dengan mata pelajaran utama yang relevan.

Karakteristik ini termasuk menghubungkan konsep, integrasi keterampilan dan kemampuan, penggunaan media, kerja sama dan partisipasi, pengembangan karakter, efektifitas, dan keterkaitan dengan karakteristik mata pelajaran yang akan dipelajari. Dengan demikian, model ini dapat membantu siswa mengembangkan pengetahuan yang utuh dan sesuai dengan tujuan pendidikan mata pelajaran yang akan dipelajari, serta meningkatkan hasil belajar siswa.

### **Langkah-langkah Model Connected**

Proses pembelajaran terutama bermanfaat untuk mengembangkan keterampilan, aktivitas, dan kreativitas siswa, namun menghambat perkembangan keterampilan, aktivitas, dan kreativitas siswa. Pembelajaran adalah aspek kinerja yang kompleks dan tidak dapat dijelaskan sepenuhnya. Sederhananya, pembelajaran dapat dipahami sebagai produk interaksi berkelanjutan antara perkembangan dan pengalaman hidup. Pembelajaran adalah upaya pendidik untuk menyampaikan ilmu kepada siswanya agar interaksi siswa dengan sumber belajar lain dapat terarah dengan tujuan mencapai pembelajaran multi (Pane, 2017).

Padaahal yang terpenting dalam proses pembelajaran adalah guru. Dalam dunia pendidikan, guru harus memiliki banyak keterampilan untuk dapat menunaikan tanggung

jawabnya dengan baik. Guru harus mempunyai citra diri yang positif, agar mempunyai kepribadian yang stabil dan menjadi teladan dalam kehidupan. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan Qodri bahwa: “guru dibutuhkan untuk menciptakan metode-metode baru sekaligus untuk (menciptakan komunitas etis di kelas) menciptakan komunitas atau kelompok etika di dalam kelas” (Rusmaini, 2011) .

Salah satu model inovatif yang dapat digunakan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran dan proses pembelajaran agar lebih bermakna dan menarik bagi siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran terpadu connected. Model ini memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok, untuk secara aktif mempelajari, mengeksplorasi, dan mengeksplorasi konsep dan prinsip ilmiah secara komprehensif, bermakna, dan autentik.

Pembelajaran terpadu connected adalah pembelajaran yang terjadi dengan menghubungkan satu mata pelajaran dengan mata pelajaran berikutnya, dengan menghubungkan satu konsep dengan konsep lainnya, atau dengan menghubungkan suatu keterampilan ini dengan keterampilan yang lain. Model pembelajaran terpadu tipe koneksi mempunyai implikasi penting dalam kegiatan belajar mengajar (Trianto, 2007)

Model pembelajaran terpadu connected merupakan model terpadu antar bidang penelitian. Model ini mengorganisasikan atau mengintegrasikan suatu konsep, keterampilan atau kemampuan yang dikembangkan pada suatu mata pelajaran atau sub mata pelajaran yang dihubungkan dengan konsep, keterampilan atau kemampuan pada mata pelajaran atau sub mata pelajaran lain dalam suatu bidang studi.

Menurut Saud (2016), keterhubungan model pembelajaran terpadu merupakan model pembelajaran terpadu di mana berupaya menghubungkan konsep yang satu dengan konsep yang lain, dengan mata pelajaran lainnya, keterampilan dengan keterampilan lain, tugas yang dilakukan. Suatu hari dengan pekerjaan rumah untuk diselesaikan hari berikutnya, bahkan ide yang dipelajari dalam satu semester dengan ide yang harus dipelajari pada semester berikutnya dalam suatu mata pelajaran.

Sintaks (model urutan) model pembelajaran terpadu koneksionis menurut Prabowo (2000: 11 – 14) adalah sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan:
  - Mengidentifikasi tujuan pembelajaran secara umum
  - Identifikasi tujuan pembelajaran tertentu
2. Langkah-langkah pelaksanaan guru:
  - Mengkomunikasikan konsep pendukung yang harus dikuasai siswa (materi prasyarat)
  - Mengkomunikasikan konsep yang ingin dikuasai siswa
  - Menanamkan keterampilan pemrosesan yang dapat dikembangkan
  - Menyediakan alat dan bahan yang akan digunakan / diperlukan
  - Jawab pertanyaan kunci
3. Tahap pelaksanaan meliputi:
  - Pengelolaan kelas (dengan membagi kelas menjadi kelompok)
  - Kegiatan pengolahan
  - Kegiatan pencatatan data

- Diskusi Klasik
4. Evaluasi, meliputi: Evaluasi proses, berupa: (1) Ketepatan hasil pemantauan; (2) Ketelitian dalam menyiapkan alat dan bahan; (3) Ketelitian siswa dalam menganalisis data. Evaluasi produk: siswa menguasai konsep/materi sesuai dengan tujuan pembelajaran tertentu ditetapkan untuk siswa. Penilaian Psikomotorik : Kemampuan siswa dalam fasih menggunakan alat ukur.

### **Penerapan Model Connected**

Dalam menerapkan pembelajaran terpadu model keterhubungan perlu diperhatikan beberapa hal sebagaimana jelaskan Mardianto (2011:54) sebagai berikut:

- Tidak semua konsep dalam pokok bahasan perlu dikaitkan. Pilihan secara cermat untuk mengembangkan Ide-ide eksplisit atau nyata sebagai fokus belajarnya.
- Ide-ide eksplisit dikembangkan dengan mempertimbangkan karakteristik bidang ilmu, karakteristik peserta didik (tingkat perkembangan, gaya belajar), minat dan lingkungan dan lokasi setempat.
- Sebelum memilih fokus pembelajaran, telaah kurikulum Secara rinci untuk mengembangkan ide-ide eksplisit untuk keterkaitan hubungan antara konsep, topik dan unit.
- Dimungkinkan mengaitkan konsep dalam kompetensi dasar di semester sebelumnya.
- Kembangkan keterkaitan antara konsep dengan lain, Topik dengan topik lain agar pembelajaran menjadi lebih Rinci dan mendalam.
- Perhatikan pemilihan aktivitas belajar agar pengetahuan dan keterampilan serta sikap yang dipelajari memiliki kebermaknaan bagi peserta didik.

Penerapan model pembelajaran terpadu telah terbukti dapat meningkatkan kualitas belajar siswa melalui penelitian sebelumnya mengenai mata Pelajaran IPS kelas VII di salah satu sekolah menengah yang berada di tanah air, penelitian yang dilakukan oleh Hermayenti dkk, mengatakan bahwa model pembelajaran terpadu tipe connected ini dapat meningkatkan kualitas belajar siswa yang didapatkan dari pengalaman belajar dengan mengimplementasikan model pembelajaran terpadu tipe connected.

Sebagai kesimpulan, model pembelajaran terpadu tipe terhubung membantu siswa memahami, menerima, menyerap, dan memahami hubungan atau hubungan antara topik pelajaran atau sub pokok bahasan yang berkaitan dengan ide, keterampilan, atau kemampuan dari pokok bahasan atau sub pokok bahasan lain dalam bidang studi tertentu. Pembelajaran terpadu tipe terhubung membuat siswa terbiasa berpikir secara terarah, teratur, utuh, menyeluruh, dan sistemtik. Ini juga membuat siswa terbiasa berpikir secara luas dan mendalam untuk menangkap dan memahami hubungan konseptual yang disajikan oleh guru. Pembelajaran terpadu tipe terhubung dirancang untuk menjadikan pembelajaran lebih berpusat pada siswa dan membantu mereka mengembangkan berbagai potensi mereka (Sari, 2014).

### **Kekurangan Model Pembelajaran Terpadu Tipe Connected**

Indrawati (2009) berpendapat bahwa kekurangan model pembelajaran terpadu tipe connected adalah disiplin yang saling tidak berkaitan dan terfokus hanya satu disiplin ilmu.

Hadisubroto (dalam Trianto, 2011) mengatakan bahwa kekurangan model ini terletak dalam berbagai bidang studi yang tetap terpisah dan seolah-olah tidak saling berhubungan meskipun hubungan-hubungan tersebut diatur dengan jelas dalam satu bidang studi.

Pembelajaran terpadu tipe connected adalah pendekatan yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran atau konsep pembelajaran dalam satu kerangka yang saling terhubung. Meskipun memiliki banyak keuntungan, ada beberapa kekurangan yang mungkin dialami yaitu sebagai berikut (1) Persiapan pembelajaran terpadu bisa memakan waktu lebih lama daripada pendekatan pembelajaran tradisional yang berfokus pada satu mata pelajaran. Ini bisa menjadi tantangan bagi guru yang memiliki keterbatasan waktu untuk menyelesaikan kurikulum. (2) Implementasi pembelajaran terpadu mungkin memerlukan sumber daya tambahan, baik dalam hal waktu, uang, atau dukungan dari sekolah dan administrasi. Tidak semua lembaga pendidikan mungkin memiliki sumber daya yang cukup untuk mendukung pendekatan ini secara efektif. (3) Tidak semua siswa mungkin merespons dengan baik terhadap pendekatan pembelajaran terpadu. Beberapa siswa mungkin kesulitan mengikuti alur pembelajaran yang kompleks atau merasa kewalahan dengan banyaknya informasi yang disajikan dalam satu waktu. (4) Mengukur kemajuan siswa dalam pembelajaran terpadu bisa menjadi rumit. Metode evaluasi yang tradisional mungkin tidak selalu cocok untuk menilai pemahaman yang mendalam tentang hubungan antar konsep atau mata pelajaran.

### **Pengaruh Model Connected Terhadap Peningkatan Kualitas Belajar**

Pengaruh model pembelajaran terpadu tipe ini terhadap peningkatan kualitas belajar dapat sangat positif. Berikut beberapa dampaknya yaitu (1) Pengintegrasian Konsep, melalui model ini, siswa dapat melihat keterkaitan antara berbagai konsep dan disiplin ilmu. Hal ini membantu mereka memahami konten dengan lebih baik karena mereka dapat melihat hubungan antara pelajaran yang mereka pelajari. (2) Peningkatan Pemahaman, dengan melihat konsep dalam konteks yang lebih luas, siswa cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang materi pelajaran. Mereka tidak hanya mempelajari fakta-fakta, tetapi juga memahami bagaimana konsep-konsep tersebut berinteraksi satu sama lain. (3) Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis, model pembelajaran terpadu mendorong siswa untuk berpikir secara kritis dan analitis. Mereka diajak untuk membuat hubungan, memecahkan masalah lintas-disiplin, dan menyelidiki konsep-konsep secara lebih mendalam. (4) Peningkatan Keterlibatan Siswa, dengan menyajikan materi dalam konteks yang lebih bermakna dan relevan, model ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Mereka cenderung lebih antusias dan terlibat aktif dalam pembelajaran. (5) Pemecahan Masalah Kompleks, melalui model ini, siswa diajak untuk memecahkan masalah yang kompleks yang membutuhkan pemikiran lintas-disiplin. Hal ini membantu mereka mengembangkan keterampilan pemecahan masalah yang penting untuk kehidupan dan karier di masa depan.

Secara keseluruhan, model pembelajaran terpadu yang terhubung dapat berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kualitas belajar dengan memberikan konteks yang lebih bermakna, mendorong pemikiran kritis, dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

## SIMPULAN

Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia yang memungkinkan pengembangan potensi, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan. Model pembelajaran terpadu Connected memungkinkan siswa memahami konsep-konsep yang saling berkaitan antar mata pelajaran. Model pembelajaran terpadu connected sangat penting untuk proses belajar mengajar karena melibatkan hubungan antara satu materi dengan materi lain, hubungan antara satu ide dengan ide lain, atau hubungan antara satu keterampilan dengan keterampilan lainnya. Model pembelajaran terpadu, khususnya model terhubung connected, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengintegrasikan berbagai mata pelajaran atau konsep dalam satu kerangka pembelajaran. Model pembelajaran Terhubung Conncteted Ini dapat membantu siswa memahami hubungan antar konsep pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfikri, A., Ratnawulan, & Gusnedi. 2019. Pengaruh buku teks IPA terpadu tipe connected tema indera pendengaran dan sistem sonar pada makhluk hidup terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 7 Padang. *Jurnal Pillar of Physics Education*, 12(4), 737–744.
- Astiti, K. A., Supu, A., Sukarjita, I. W., & Lantik, V. (2021). Pengembangan bahan ajar ipa terpadu tipe connected berbasis pembelajaran berdiferensiasi pada materi lapisan bumi kelas vii. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 4(2), 112-120.
- Avandra, R., Fitria, Y., & Erita, Y. 2023. Implementasi pembelajaran tematik terpadu model connected melalui pembelajaran berdiferensiasi di sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 3659-3671.
- Fatimah, F., Fitria, Y., & Erita, Y. 2023. Pengaruh pembelajaran tematik terpadu connected terhadap pembelajaran matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2), 110-120.
- Fitriani, Y., Kurnianti, E. M., & Hasanah, U. 2023. Analisis model pembelajaran terpadu tipe connected pada pembelajaran IPA terhadap literasi lingkungan siswa di sekolah dasar. *Jurnal Genta Mulia*, 14(2).
- Hermayenti, S., Rahayu, S., & Wijaya, W. 2022. Penerapan model pembelajaran terpadu connected (terhubung) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VIII Di SMP Negeri 4 Timpeh. *KASTA: Jurnal Ilmu Sosial, Hukum, Agama, Budaya dan Terapan*, 2(2), 43-53.
- Konita, M., Asikin, M., & Noor Asih, T. S. 2019. Kemampuan penalaran matematis dalam model pembelajaran connecting, organizing, reflecting, extending (CORE). *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2, 611–615.
- Lidwina, F. L., & Citroesmi, N. 2021. Penerapan model pembelajaran connected mathematics project (CMP) dengan pendekatan kontekstual terhadap kemampuan penalaran matematis siswa SMP. *De Fermat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 1-11.

- Muliani, N. 2021. Penerapan model pembelajaran terpadu tipe connected pada materi pencemaran lingkungan terhadap literasi lingkungan siswa kelas VII DI SMPN 02 Rumbio Jaya (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Nugraheni, A. S. 2023. Implementasi model pembelajaran connected pada materi pantun bertema dalam pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI An-Nuur Cahaya Umat. *Jurnal Pendidikan*, 11(1), 21-31.
- Sadondang, C. Y., Naharia, O., Satiman, U., & Nangoy, W. M. 2022. Penerapan model pembelajaran terpadu tipe connected untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di SMA Advent Tanah Putih. *JSPB BIOEDUSAINS*, 3(1), 76-83.
- Taqiya, T. B., Nuroso, H., & Reffiane, F. 2019. Pengaruh model pembelajaran terpadu tipe connected berbantu media video animasi. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(3).
- Wibowo, S., Hatibe, A., & Werdhiana, I. K. 2021. Pengembangan perangkat pembelajaran IPA terpadu tipe connected materi konsep cahaya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika*, 5(3), 338-345.
- Zamil, M. R. R., & Udyaningsih, P. S. 2021. Profil implementasi model connected pada pembelajaran IPA di Indonesia: Kajian Literatur 2012-2021. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 63